

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada pembahasan ini penulis akan menjelaskan mengenai hasil asuhan kebidanan pada Ny.S yang dilakukan selama 3 kali kunjungan berturut-turut. Berdasarkan pengumpulan data subjektif dari hasil wawancara penulis terhadap Ny.S. Saat kunjungan pertama yaitu pada tanggal 8 April 2025 di PMB Siti Hajar S,ST dan pengkajian yang dilakukan pada Ny.S usia 33 Tahun dengan usia kehamilan 34 minggu 5 hari diperoleh data subjektif yaitu ibu mengatakan mengalami nyeri punggung. Nyeri punggung tersebut membuat Ny.S tidak nyaman selain itu terkadang membuat ibu terganggu untuk melakukan aktivitas sehari-hari bahkan nyeri dapat dirasakan pada saat ibu tidur dikarenakan nyeri punggung yang timbul pada Ny.S. Saat di pelaksanakan pemeriksaan di dapatkan hasil bahwa tanda-tanda vital dalam batas normal,

Pada kunjungan yang pertama ini penulis melaksanakan asuhan yaitu, memberitahu ibu bahwa ibu dan janin dalam keadaan baik, mengajarkan ibu dan suami gerakan-gerakan *effleurage massage* untuk mengatasi nyeri punggung Ny.S. Asuhan kebidanan dengan teknik *effleurage massage* belum pernah dilakukan di PMB Siti Hajar. Pada kunjungan pertama dilakukan menentukan intensitas skala nyeri untuk mengetahui skala nyeri punggung ibu dalam kondisi baik atau tidak. Setelah dilakukan penilaian intensitas skala nyeri didapatkan berada pada angka 6, sehingga dapat ditentukan intensitas skala nyeri punggung adalah 6 yaitu kondisi nyeri punggung ibu dalam kualitas nyeri sedang. Hal ini sesuai dengan penelitian (Vinny Alvionata,dkk 2024) bahwa nyeri punggung muncul dikarenakan perubahan postur tubuh ibu dan bertambahnya usia kehamilan sehingga menyebabkan punggung ibu over lordosis.

Pada kunjungan kedua setelah dilakukan pemijatan pada bagian punggung, ibu mengatakan masih sedikit merasa nyeri, bahkan nyeri masih sedikit dirasa pada saat ibu tidur. Ibu mengatakan nyeri punggung nya sudah tidak sesering sebelum dilakukan pemijatan, jika dilihat pada perbandingan sebelum dan setelah

dilakukannya pemijatan pada ibu, penanganan nyeri punggung yang dialami Ny.S menunjukkan penurunan. Dan dilakukan penilaian intensitas nyeri punggung kembali sebagai perbandingan untuk mengatahi skala nyeri punggung ibu kembali, didapatkan hasil skala yaitu 3, sehingga dapat diartikan hasil intensitas skala nyeri punggung ibu masih dalam kualitas nyeri punggung ringan. Sehingga masih perlu dilakukannya effleurage masssage agar nyeri punggung ibu dapat teratas dengan baik. Pemberian massage effleurage pada ibu hamil trimester III dapat memberikan kenyamanan pada ibu hamil trimester III, Yuningsih (2022).

Kemudian dilakukan kembali kunjungan ketiga, ibu mengatakan sudah tidak mengalami nyeri punggung dan telah dilakukan kembali penilaian intensitas skala nyeri punggung ibu yaitu 1 yang artinya masih terasa seperti gatal atau nyut-nyutan. Sehingga pada kunjungan ketiga dilakukan kembali pemijatan pada daerah punggung ibu agar penilaian intensitas skala nyeri ibu berada pada angka 0. Dan setelah dilakukannya pemijatan selama 10 menit ibu mengatakan bahwa nyeri pada punggungnya berkurang. Sehingga massage effleurage terbukti dapat mengurangi rasa ketidaknyamanan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III, Wati (2021).

Hasil yang didapat setelah dilakukan effleurage massage adalah dapat menurunkan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Norma Mardiana et al dalam jurnal mutiara kesehatan masyarakat yang berjudul pengaruh terapi massage effleurage terhadap nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

Hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas kaliwades kabupaten brerbes, nyeri punggung sebelum diberikan massage effleurage pada ibu hamil trimester III di puskesmas kaliwades, sebagian besar pada nyeri punggung sebanyak 16 orang ibu hamil trimester III (100%), sedangkan sesudah diberikan latihan effleurage massage dapat diketahui 8 (70%). Berdasarkan hasil uji Mann Whitney diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0.021, sehingga Ha diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh massage effleurage terhadap nyeri punggung ibu hamil trimester III di Puskesmas Kaliwadas.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa massage effleurage adalah salah satu prosedur

massage yang ada pada ibu hamil dapat dilakukan dengan cara melakukan usapan lembut pada daerah vertebrae lumbal, thoracic vertebrae hingga os scapula kembali lagi ke bawah melalui thoracic vertebrae dengan tekanan ringan-sedang-ringan yang nantinya dapat merangsang pengeluaran senyawa endorphin pada ibu secara alami pada torakal 12 dan 10 (Wulandari dkk, 2020).

Nyeri punggung disebabkan mekanika dalam perubahan postur tubuh ibu karena perut yang semakin membesar keadaan fisiologis dari perubahan hormonal akibat pelunakan jaringan ikat tulang belakang. Nyeri punggung merupakan sensasi tidak nyaman yang dirasakan oleh tubuh, setiap manusia mempunyai kebutuhan dasar fisiologis untuk mendapatkan penanganan yang tepat. Ibu hamil sebaiknya melakukan gerakan-gerakan ringan, menghindari angkat beban berat, berjalan dengan postur yang benar dan beristirahat yang cukup (7-8 jam per malam). Menurut Sari et al (2020) pada trimester III hampir 70% wanita mengalami nyeri punggung dan merasa sulit beraktivitas akibat nyeri punggung yang dirasakan. Selain rahim yang membesar sehingga mempersulit melakukan aktivitas seperti biasanya, perut yang semakin membesar juga akan menekan usus ke atas, sehingga mendesak diafragma yang berakibat ibu hamil jadi susah bernafas. Disamping hal-hal tersebut ada beberapa hal yang menyebabkan ibu hamil menjadi nyeri punggung, sulit tidur, kram kaki, nafas jadi lebih pendek, sering buang air kecil, peningkatan detak jantung dan sembelit (Naviri, Tim 2011: 128 dalam Candra, 2020).

Penulis menjelaskan kepada ibu bahwa nyeri punggung yang dialami adalah fisiologis yang sering dirasakan oleh ibu hamil terutama pada kehamilan trimester III. Studi kasus kebidanan dengan teknik effleurage massage belum pernah dipelajari dan dilakukan di institusi pendidikan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang khusunya Jurusan Kebidanan Tanjungkarang. Menurut penulis penatalaksanaan untuk mengatasi nyeri punggung pada ibu hamil dengan *effleurage massage* sangat membantu mengurangi skala nyeri punggung yang dirasakan. Effleurage massage dapat berjalan dengan baik apabila suami dan keluarga ikut memberikan dukungan serta ikut membantu melakukan penerapan effleurage massage kepada ibu sehingga dapat dengan sabar mengatasi ketidaknyamanan yang sedang dialami ibu hamil.

Berdasarkan hasil perbandingan sebelum dan setelah diberikannya effleurage massage terhadap nyeri punggung ibu didapatkan bahwa skala nyeri punggung ibu sudah menurun. Pada minggu pertama nyeri punggung berada dalam kualitas nyeri sedang dengan intensitas skala nyeri adalah 6, namun saat minggu kedua yaitu kunjungan kedua setelah dilakukan effleurage massage dan dilakukan pemeriksaan kembali, nyeri punggung yang dirasakan ibu menurun di angka 3, meskipun skala masih dalam kategori skala ringan, sehingga pada minggu ketiga dilakukan kembali kunjungan ulang dan ibu mengatakan tidak ada keluhan apapun dengan dibuktikan menggunakan pengisian intensitas skala nyeri dengan hasil skor 0, sehingga dapat ditentukan kondisi punggung ibu sudah tidak nyeri dan dalam keadaan baik.

Standar profesi bidan harus melakukan manajemen asuhan kebidanan yang digunakan dalam memberikan asuhan kebidanan mulai dari pengkajian , perumusan diagnose kebidanan, perencanaan, implementasi (pelaksanaan), evaluasi dan pencatatan asuhan kebidanan. Seluruh pengkajian yang dilakukan sesuai dengan kepmenkes 320 tahun 2020. Studi kasus kebidanan dengan teknik effleurage massage telah dibahas dalam berbagai karya penulisan oleh penulis lainnya baik Karya Tulis Ilmiah, jurnal Nasional maupun Internasional yang sesuai dengan teori dan berbagai sumber terpercaya sehingga teknik yang telah dipelajari dapat diaplikasikan secara maksimal, maka dari itu penulis menyarankan Ny.S untuk tetap melakukan gerakan effleurage massage meski punggung sudah tidak nyeri, karena manfaat effleurage massage itu sendiri adalah berfungsi sebagai pereda nyeri, menentramkan diri, relaksasi, menenangkan saraf, dan menurunkan tekanan darah.